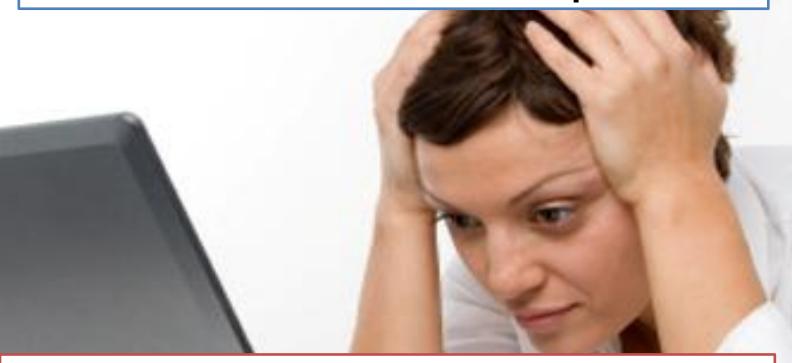


## Melakukan Overload Terhadap Method



Dalam satu kelas, kita dapat mendefinisikan lebih dari satu method dengan nama yang sama, selama parameter yang terdapat pada method-method tersebut berbeda. Proses Pendefinisian parameter method dengan nama sama ini disebut dengan OVERLOAD

Parameter dalam suatu method dikatakan berbeda dari method lainnya apabila:

- Jumlah berbeda, meskipun tipe datanya sama
- Tipe datanya berbeda, meskipun jumlahnya sama
- Jumlah dan tipe datanya berbeda

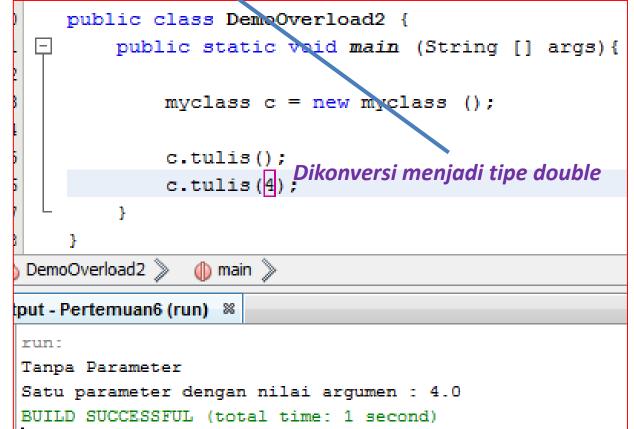
```
public class Pembagian {
   int bagi (int a, int b) {
      return a/b;
   }
   double bagi (double a) double b) {
      return a/b;
   }
}
```

Method yang dipanggil adalah method yang daftar parameternya **paling sesuai** dengan tipe argumen yang dilewatkan

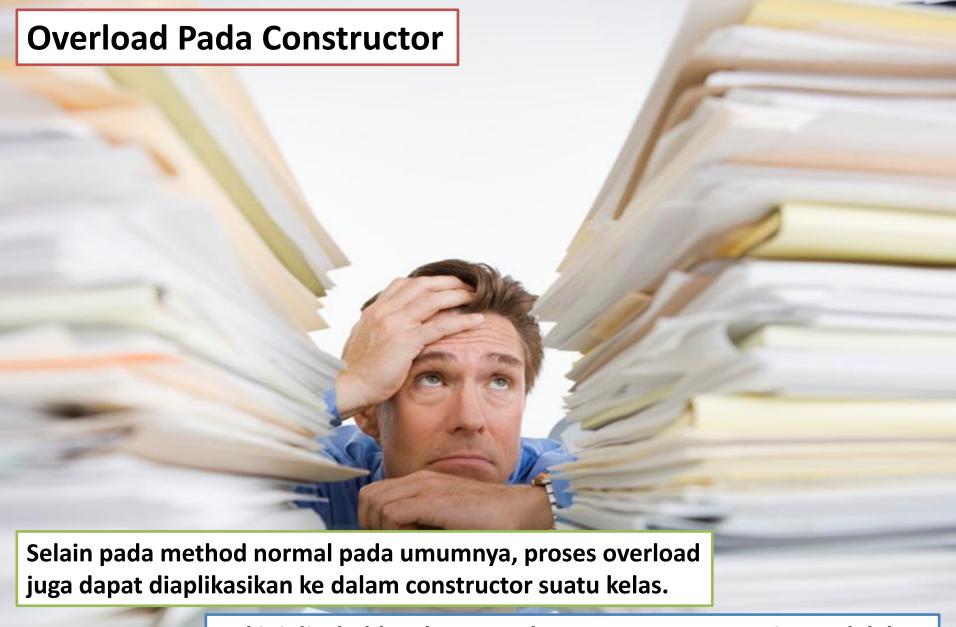
```
public class Demoverload1 {
        public static void main (String [] args) {
             Pembagian b = new Pembagian();
             int x = b.bagi(10,4);
            double y = b.bagi(10.0, 4.0);
             System.out.println("Hasil bagi tipe int = " +x);
             System.out.println("Hasil bagi tipe double = " +y);
DemoOverload1 >>
               ♠ main ≫
put - Pertemuan6 (run) 🖇
run:
Hasil bagi tipe int = 2
Hasil bagi tipe double = 2.5
BUILD SUCCESSFUL (total time: 1 second)
```

```
void tulis () {
        System.out.println("Tanpa Parameter");
    }

    void tulis (double d) {
        System.out.println("Satu parameter dengan nilai argumen : " +d);
    }
}
```



```
public class myclass2 {
    void tulis (int a, String s) {
        System.out.println("int : " +a+ ", String : \""+s+"\"");
    ŀ
    void tulis (String s, int a) {
                                       \"" +s+ "\", int : "+a+"");
        System.out.println("String
    ł
                                    public class DemoOverload3 {
                                         public static void main (String [] args) {
 Meskipun jumlah dan tipe dari parameter
                                             myclass2 c = new myclass2();
 yang terdapat pada beberapa method sama,
 tapi jika urutannya berbeda, maka kedua
                                             c.tulis(4, "Contoh method pertama"
 method tersebut juga akan dianggap berbeda.
                                             c.tulis("Contoh method kedua", 8);
                                DemoOverload3 >>
                                               ♠ main ≫
                                put - Pertemuan6 (run) 🔉
                                EUR :
                                int : 4, String : "Contoh method pertama"
                                String: "Contoh method kedua", int: 8
                                BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```



Hal ini disebabkan karena sebenarnya constructor juga adalah sebuah method yang mengembalikan tipe kelas (dirinya sendiri)

```
public class Kotak {
    double panjang;
    double lebar;
    double tinggi;
    Kotak() { Tanpa parameter
        panjang = 0;
        lebar = 0;
        tinggi = 0;
    Kotak (double p, double l, double t) {
        panjang = p;
        lebar = 1; Tiga parameter
        tinggi = t;
   Kotak (double sisi) { Satu parameter DemoOverloadConstructor >>
        panjang = lebar = tinggi = sisi;
    double hitungVolume() {
        return (panjang*lebar*tinggi);
```

```
public class DemoOverloadConstructor {
        public static void main (String [] args) {
            Kotak k1, k2, k3;
            k1 = new Kotak();
            k2 = new Kotak(10);
            k3 = new Kotak(4,3,2);
            System.out.println("Volume k1 = " +k1.hitungVolume());
            System.out.println("Volume k1 = " +k2.hitungVolume());
            System.out.println("Volume k1 = " +k3.hitungVolume());
                     ♠ main ≫
put - Pertemuan6 (run) 🔌
run:
Volume k1 = 0.0
Volume k1 = 1000.0
Volume k1 = 24.0
```

BUILD SUCCESSFUL (total time: 1 second)

## Objek Sebagai Parameter



Dalam Java, objek juga dapat berperan sebagai parameter dari sebuah method

```
public static void main (String [] args) {
                                                           Kotak2 k1, k2, k3, k4;
public class Kotak2 {
                                                           k1 = new Kotak2(4,3,2);
    double panjang;
                                                           k2 = new Kotak2(6,5,4);
    double lebar:
                                                           k3 = new Kotak2(4,3,2);
    double tinggi;
                                                           k4 = new Kotak2(6,5,4);
                                                           System.out.println("k1 == k2 : " + k1.sama(k2));
    Kotak2 (double p, double l, double t) {
                                                           System.out.println("k1 == k2 : " +k1.sama(k3));
        panjang = p;
                                                           System.out.println("k1 == k2 : "+k2.sama(k4));
        lebar = 1;
        tinggi = t;
                                                put - Pertemuan6 (run) 🕺
    double hitungVolume() {
         return (panjang*lebar*tinggi);
                                                k1 == k2 : false
    }
                                                k1 == k2 : true
                                                k1 == k2 : true
    boolean sama (Kotak2 k) { Method dengan parameter objek k
         if ((k.panjang == this.panjang)&&(k.lebar == this.lebar)&&(k.tinggi == this.tinggi)){
             return true;
         else {
                                              Objek yang dilewatkan pada umumnya digunakan
             return false;
                                              untuk proses inisialisasi nilai dari objek baru yang
                                              akan dibentuk
```

public class DemoParamObjek1 {

```
public class DemoParamObjek2 {
public class Kotak3 {
                                                        public static void main (String [] args) {
  double panjang;
                                                            Kotak3 k1,k2;
    double lebar;
   double tinggi;
                                                            k1 = new Kotak3 (4,3,2);
                                                            k2 = new Kotak3 (k1);
    Kotak3(double p, double 1, double t) {
                                                            System.out.println("k1 == k2 : " + k1.sama(k2));
         panjang = p;
                                                            System.out.println("Volume k1 = " +k1.hitungVolume());
         lebar = 1;
                                                            System.out.println("Volume k2 = " +k1.hitungVolume());
         tinggi = t;
                                                 DemoParamObjek2 >>
                                                               ♠ main ≫
                                                 put - Pertemuan6 (run) 🕺
    Kotak3 (Kotak3 k) {
       this.panjang = k.panjang;
                                                 k1 == k2 : true
        this.lebar = k.lebar;
                                                 Volume k1 = 24.0
        this.tinggi = k.tinggi;
                                                 Volume k2 = 24.0
                                                 BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
    double hitungVolume () {
         return (panjang*lebar*tinggi);
    boolean sama (Kotak3 k) {
         if ((k.panjang == this.panjang) && (k.lebar == this.lebar) && (k.tinggi == this.tinggi)) {
              return true:
         else {
             return false:
```



Di dalam java kita tidak dapat secara eksplisit melewatkan parameter berdasarkan nilai atau referensinya seperti yang dapat kita lakukan pada Pascal ataupun C++

Pass by Value: parameter berupa tipe data sederhana (int, cha, boolean, dll)
Pass by References: parameter berupa objek

```
x+=1:
                 System.out.println("Nilai x di dalam method : " +x);
    public class DemoPassByValue {
        public static void main (String [] args) {
                                   Nilai dari argumen a akan disalin ke parameter
             Contoh obj;
                                   x sehingga variabel x juga akan bernilai 5
             obj = new Contoh(
             int a = 5;
             System.out.print[n("Nilai a sebelum pemanggilan method: " +a);
             obj.tambahSatu(a);
             System.out.println("Nilai a setelah pemanggilan method : " +a);
DemoPassByValue >>
                ♠ main >>
put - Pertemuan6 (run) 🕺
run:
Nilai a sebelum pemanggilan method : 5
Nilai x di dalam method : 6
Nilai a setelah pemanggilan method : 5
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```

public class Contoh {

void tambahSatu (int x)

Setiap perubahan nilai b yang terjadi pada referensi o tentu akan berpengaruh terhadap nilai b yang terdapat pada objek obj

```
public class Contoh2 {
   int b;

Contoh2 (int b) {
    this.b = b;
}

void tambahSatu(Contob2 o) {
   o.b +=1;
}
```

```
public class DemoPassByReference {
        public static void main (String [] args) {
             Contoh2 obj;
             obj = new Contoh2(5);
             System.out.println( Nilai obj.b sebelum pemanggilan method: " +obj.b);
             obj.tambahSatu(obj);
             System.out.println("Nilai obj.b sebelum pemanggilan method: " +obj.b);
DemoPassByReference >>
                    ♠ main >>
put - Pertemuan6 (run) 🔌
run:
Nilai obj.b sebelum pemanggilan method : 5
Nilai obj.b sebelum pemanggilan method :6
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```



```
Kotak4 kOriginal, kBaru;
                                                               kOriginal = new Kotak4(4,3,2);
                                                               kBaru = kOriginal.perbesar(2);
                                                               System.out.println("Nilai pada objek kOriginal");
                                                              System.out.println("panjang\t:" +kOriginal.panjang);
                                                              System.out.println("lebar\t:" +kOriginal.lebar);
                                                              System.out.println("tinggi\t:" +kOriginal.tinggi);
                                                               System.out.println("volume\t:" +kOriginal.hitungVolume());
Objek temporari akan dibuang secara
                                                              System.out.println("Nilai pada objek kBaru");
otomatis oleh garbage collector sehingga
                                                              System.out.println("panjang\t:" +kBaru.panjang);
kita tidak perlu pusing untuk memikirkan
                                                               System.out.println("lebar\t:" +kBaru.lebar);
                                                              System.out.println("tinggi\t:" +kBaru.tinggi);
cara pendealokasian objek tersebut.
                                                              System.out.println("volume\t:" +kBaru.hitungVolume());
                                                   DemoKembalianObjek
public class Kotak 4 {
                                                                    🍈 main 🚿
    double panjand;
                                                  put - Pertemuan6 (run) 🕺
    double lebar:
    double tinggi;
                                                   Nilai pada objek kOriginal
                                                   panjang:4.0
    Kotak4(double p, double 1, double t) {
                                                          :3.0
                                                   lebar
                                                   tinggi :2.0
        panjang = p;
                                                   volume :24.0
        lebar = 1
                                                   Nilai pada objek kBaru
        tinggi = t;
                                                   panjang :8.0
                                                   lebar
                                                          :6.0
                                                   tinggi :4.0
    double hitung /olume() {
                                                   volume :192.0
        return (panjang*lebar*tinggi);
                                                   BUILD SUCCESSFUL (total time: 1 second)
    Kotak4 perbesar (int m) {
        Kotak4 temp = new Kotak4 (panjang*m, lebar*m, tinggi*m);
        return temp;
```

public class DemoKembalianObjek {

public static void main (String [] args) {



Rekursi adalah proses pemanggilan method oleh dirinya sendiri secara berulang.

## **TUGAS!**

Buat dua contoh rekursi di dalam java